

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-53

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01220/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01220/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/V/2021 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dagmar Zevilianty Djamal'.

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690

21 Mei 2021

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,26,27,28	126.974.854	162.998.536
Piutang lain-lain	5,26,27,28	7.594.184	11.581.777
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	114.453	119.682
TOTAL ASET LANCAR		134.683.491	174.699.995
ASET TIDAK LANCAR			
Dana ditetapkan penggunaannya	7,27,28	170.788.500	309.438.500
Aset pajak tangguhan	14d	2.385.458	-
Aset tetap	8	7.396.323	31.114.710
Aset takberwujud			
Hak pengusahaan jalan tol	9	1.622.232.594	1.635.687.156
Lainnya	10	1.066.616	1.648.407
Aset tidak lancar lainnya		-	20.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.803.869.491	1.977.908.773
TOTAL ASET		1.938.552.982	2.152.608.768
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	11,26,27,28	1.751.774	660.846
Utang kontraktor dan konsultan	12,26,27,28	108.293	1.777.862
Utang pajak	14a	141.193	201.017
Liabilitas yang masih harus dibayar	16,26,27,28	27.536.670	31.113.473
Utang retensi	17,26,27,28	4.544.055	2.156.217
Utang lain-lain	13,26,27,28	5.136.182	11.386.310
Liabilitas sewa	15,27,28	240.776	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	18,27,28	-	199.729.543
Provisi pelapisan jalan tol	19	9.125.217	21.798.947
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.584.160	268.824.215

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	14d	-	34.721.071
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	18,27,28	1.296.022.087	1.295.428.875
Provisi pelapisan jalan tol	19,28	3.166.030	4.661.161
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	3.998.944	3.644.122
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.303.187.061	1.338.455.229
TOTAL LIABILITAS		1.351.771.221	1.607.279.444
EKUITAS			
Modal saham			
Nilai nominal			
Rp1.000 (angka penuh) per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 655.727.000 saham	21	655.727.000	655.727.000
Defisit		(69.264.380)	(110.720.866)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	319.141	323.190
TOTAL EKUITAS		586.781.761	545.329.324
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.938.552.982	2.152.608.768

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
PENDAPATAN			
Pendapatan tol dan usaha lainnya	22	243.865.366	313.548.368
BEBAN PENDAPATAN			
Beban tol	23	(123.074.286)	(138.574.158)
LABA BRUTO		120.791.080	174.974.210
Beban umum dan administrasi	24	(14.470.824)	(17.217.176)
Beban operasi lainnya		(3.643.214)	(5.388.220)
Penghasilan operasi lainnya		3.437.466	1.401.403
LABA USAHA		106.114.508	153.770.217
Penghasilan keuangan	25a	28.009.985	27.550.825
Beban pajak atas penghasilan keuangan	25a	(5.601.997)	(5.510.165)
Biaya keuangan	25b	(124.144.594)	(126.038.089)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.377.902	49.772.788
Manfaat (beban) pajak penghasilan	14b	37.078.584	(8.000.590)
LABA TAHUN BERJALAN		41.456.486	41.772.198
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	(4.049)	(497.635)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.452.437	41.274.563
LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)		0,063	0,063

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Defisit	Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
Saldo tanggal 31 Desember 2018		655.727.000	(152.493.064)	820.825	504.054.761
Laba tahun berjalan		-	41.772.198	-	41.772.198
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	(497.635)	(497.635)
Saldo tanggal 31 Desember 2019		655.727.000	(110.720.866)	323.190	545.329.324
Laba tahun berjalan		-	41.456.486	-	41.456.486
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	(4.049)	(4.049)
Saldo tanggal 31 Desember 2020		655.727.000	(69.264.380)	319.141	586.781.761

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya		246.949.361	307.792.919
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(76.853.723)	(62.702.477)
Pembayaran kepada karyawan		(21.955.994)	(25.394.066)
Pembayaran bunga		(125.438.500)	(125.438.500)
Penerimaan bunga		23.184.605	21.841.737
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		45.885.749	116.099.613
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8,30	(58.850)	(4.207.427)
Perolehan aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol	9	(19.879.472)	(5.114.077)
Perolehan aset takberwujud lainnya	10	-	(1.745.372)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(19.938.322)	(11.066.876)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya	7	138.650.000	(92.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	15	(621.109)	-
Pembayaran obligasi	18	(200.000.000)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(61.971.109)	(92.000.000)
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(36.023.682)	13.032.737
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	162.998.536	149.965.799
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	126.974.854	162.998.536

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2019 dengan Akta No. 10 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H, menyangkut perubahan maksud, tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004599.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan tol, serta menjalankan aktivitas jalan tol atau usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan teknis, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- b. mengusahakan lahan di Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- c. aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol;
- d. melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Djap Tet Fa	Gunung Kartiko
Komisaris	Kris Ade Sudiyono	Frans S. Sunito
Komisaris Independen	Djarot Sri Sulisty	Djarot Sri Sulisty

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan yakni Gunung Kartiko dan pengangkatan Djap Tet Fa sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 26 November 2020 serta pemberhentian Komisaris Perseroan yakni Frans Satyaki Sunito dan pengangkatan Kris Ade Sudiyono sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 November 2020. Keduanya berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 26 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Yunita Aristina, SH, M.Kn.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Ari Wibowo	Charles Lendra
Direktur :	Rachmat Soulisa	Indrajanti

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Utama Perusahaan yakni Charles Lendra menjadi Ari Wibowo sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 01 September 2020 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 49 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, SH.

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Indrajanti menjadi Subianto Setjawardaja sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 02 Januari 2020 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 02 Januari 2020 yang dibuat oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH.

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Subianto Setjawardaja menjadi Rachmat Soulisa sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 26 November 2020 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 26 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Yunita Aristina, SH, M.Kn.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit :	Djarot Trisulistyo	Djarot Trisulistyo
Anggota Komite Audit :	Ida Bagus Kade Yudartha	Bambang Sulistiyo
Anggota Komite Audit :	Harris Prayudi	Tri Riyaningsih

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Internal Audit</u>		
Ketua Internal Audit :	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 115 dan 130 orang (tidak diaudit).

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dari Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan atas PSAK 71

Perusahaan menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK 72

Perusahaan menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73

Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,00% dan 7,00%. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp225.644 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi alat transportasi dan perlengkapan kantor masing-masing sebesar Rp192.328 dan Rp33.316.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020
Komitmen sewa operasi tidak diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	230.140
Dikurangi: Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah dan kurang dari satu tahun	-
Jumlah komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	230.140
Didiskontokan dengan menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan pada tanggal pelaporan	(4.496)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	225.644

b. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Ditetapkan Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

d. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	4 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	3 - 5 tahun
Alat transportasi	4 - 8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (*software*) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK No. 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa lahan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa disajikan sebagai "Pendapatan usaha lainnya" sebagai bagian dari akun "Pendapatan tol dan usaha lainnya". Sewa diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

1. Aset Keuangan

• **Pengakuan Awal**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pengakuan Awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain, yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan dana yang ditetapkan penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

- Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi, utang lain-lain, utang obligasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi Keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”. Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas		
Kas	35.575	35.578
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	19.690.623	18.543.975
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	9.531.300	8.257.650
PT Bank Permata Tbk	1.620.911	1.581.815
PT Bank Mega Tbk	84.752	79.518
PT Bank DKI	11.693	-
Total bank	30.939.279	28.462.958
Total kas dan bank	30.974.854	28.498.536
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 26)	66.000.000	86.000.000
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	30.000.000	46.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.000.000
Total deposito berjangka	96.000.000	134.500.000
Total kas dan setara kas	126.974.854	162.998.536

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	3,5% - 6,75%	5,50% - 8,25%

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.745.072	7.779.418
Pihak ketiga:		
PT Jalan Lingkar Baratsatu	2.342.523	1.630.711
Lainnya	1.415.574	1.304.017
Piutang bunga deposito	560.015	1.336.631
Sub-total	8.063.184	12.050.777
Penyisihan penurunan nilai piutang	(469.000)	(469.000)
Total piutang lain-lain - neto	7.594.184	11.581.777

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	469.000	469.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	469.000	469.000

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp114.453 dan Rp119.682 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga, dana cadangan pembayaran pokok obligasi dan dana cadangan pemeliharaan, masing-masing, sebesar Rp170.788.500 dan Rp309.438.500, yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penyesuaian*	Penambahan	Reklasifikasi**	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	20.323.904	-	-	(10.519.255)	9.804.649
Partisi dan perlengkapan kantor	2.136.924	-	58.850	13.087	2.208.861
Perlengkapan lalu lintas	25.084.060	-	-	(25.084.060)	-
Alat transportasi	-	-	-	296.701	296.701
<u>Aset Hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	137.576	-	137.576
Perlengkapan kantor	-	33.316	-	-	33.316
Alat transportasi	-	192.328	462.628	-	654.956
Total Harga Perolehan	47.544.888	225.644	659.054	(35.293.527)	13.136.059
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	3.498.858	-	710.815	(1.109.855)	3.099.818
Partisi dan perlengkapan kantor	1.704.431	-	302.821	(87.384)	1.919.868
Perlengkapan lalu lintas	11.226.889	-	-	(11.226.889)	-
Alat Transportasi	-	-	35.200	111.324	146.524
<u>Aset Hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	57.323	-	57.323
Perlengkapan kantor	-	-	24.987	-	24.987
Alat transportasi	-	-	491.216	-	491.216
Total Akumulasi Penyusutan	16.430.178	-	1.622.362	(12.312.804)	5.739.736
Nilai Tercatat	31.114.710				7.396.323

*) Adopsi PSAK 73 (Catatan 2b)

***) direklasifikasi ke aset takberwujud hak perusahaan jalan tol (Catatan 9)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Bangunan	19.241.797	1.082.107	-	-	20.323.904
Partisi dan perlengkapan kantor	1.987.144	149.780	-	-	2.136.924
Perlengkapan lalu lintas	20.760.848	2.740.451	-	1.582.761	25.084.060
Aset tetap dalam konstruksi	1.582.761	-	-	(1.582.761)	-
Total Biaya Perolehan	43.572.550	3.972.338	-	-	47.544.888

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2019				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.314.200	1.184.658	-	-	3.498.858
Partisi dan perlengkapan kantor	1.515.095	189.336	-	-	1.704.431
Perlengkapan lalu lintas	6.800.955	4.425.934	-	-	11.226.889
Total Akumulasi Penyusutan	10.630.250	5.799.928	-	-	16.430.178
Nilai Tercatat	32.942.300				31.114.710

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban tol (Catatan 23)	-	4.166.816
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.622.362	1.633.112
Total	1.622.362	5.799.928

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset tertentu dalam hak perusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.896.550. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungsannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak perusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa perusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.024.012.101	20.879.472	35.293.527	2.080.185.100
Total	2.024.012.101	20.879.472	35.293.527	2.080.185.100
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	388.324.945	57.314.757	12.312.804	457.952.506
Total	388.324.945	57.314.757	12.312.804	457.952.506
Nilai Tercatat	1.635.687.156			1.622.232.594

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.018.898.024	5.114.077	-	2.024.012.101
Total	2.018.898.024	5.114.077	-	2.024.012.101
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	329.149.027	59.175.918	-	388.324.945
Total	329.149.027	59.175.918	-	388.324.945
Nilai Tercatat	1.689.748.997			1.635.687.156

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban tol (Catatan 23)	57.314.757	59.175.918

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak perusahaan jalan tol.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Jumlah dari aset takberwujud lainnya yang terdiri dari perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	1.648.407	1.745.372
Beban amortisasi (Catatan 24)	(581.791)	(96.965)
Total	1.066.616	1.648.407

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.095.384	-
Pihak ketiga	656.390	660.846
Total	<u>1.751.774</u>	<u>660.846</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas.

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan, dan rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga:		
PT Duta Anugerah Mandiri	108.293	108.293
PT Purnajasa Bimapatama	-	664.912
PT Tata Guna	-	552.745
PT Multhi Phi Beta	-	215.533
PT Seecon	-	143.479
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	-	92.900
Total utang kontraktor dan konsultan	<u>108.293</u>	<u>1.777.862</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.289.930	9.437.288
Pihak ketiga	846.252	1.659.144
Lain-lain	-	289.878
Total utang lain-lain	<u>5.136.182</u>	<u>11.386.310</u>

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	20.519	5.360
Pasal 21	35.835	121.824
Pasal 23	33.089	72.794
Pajak Pertambahan Nilai	51.750	1.039
Total utang pajak	141.193	201.017

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	37.078.584	(8.000.590)
Total manfaat (beban) pajak	37.078.584	(8.000.590)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan	4.377.902	49.772.788
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan bonus	981.732	-
Penyusutan aset tetap	629.728	(15.204)
Imbalan kerja	322.828	464.313
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	(14.168.861)	13.736.949
Amortisasi aset takberwujud	(9.419.875)	(43.228.589)
Sewa	(11.544)	-
<u>Beda tetap:</u>		
Beban bunga	35.440.949	31.625.045
Beban umum dan administrasi	5.135.693	2.029.717
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(22.407.988)	(22.040.660)
Estimasi laba kena pajak	880.564	32.344.359
Estimasi rugi fiskal awal tahun	(213.607.395)	(367.685.869)
Koreksi rugi fiskal	212.726.831	121.734.115
Estimasi laba/(rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	-	(213.607.395)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Rincian rugi fiskal:		
Rugi fiskal tahun 2015	-	(136.549.796)
Rugi fiskal tahun 2017	-	(35.520.143)
Rugi fiskal tahun 2018	-	(41.537.456)
Estimasi laba/(rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	-	(213.607.395)

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan PPh badan tahun 2015 dan terdapat koreksi atas rugi fiskal 2015 sehubungan dengan penerapan bangun guna serah dalam amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan beban berhubungan dengan tunjangan karyawan sebesar Rp56.255.075. Perusahaan menerima hasil ini dan tidak mengajukan keberatan. Penerapan bangun guna serah dalam metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol berdampak terhadap estimasi perhitungan laba rugi fiskal 2017 dan 2018 dimana pada tahun-tahun tersebut manajemen mengestimasi perhitungan fiskal Perusahaan menjadi laba secara fiskal dan mengutilisasi sisa rugi pajak tahun 2014.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem *self-assessment*. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun berjalan.

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020				
	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	31 Desember 2020
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan					
Amortisasi HPJT	(65.772.667)	(2.072.373)	-	66.521.326*	(1.323.714)
Penyusutan aset tetap	(81.631)	138.540	-	(1.952)	54.957
Imbalan kerja	911.030	71.022	27.945	(210.208)	799.789
Rugi fiskal	23.607.169	-	-	(23.607.169)**	-
Provisi pelapisan jalan tol	6.615.028	(3.117.149)	-	(857.124)	2.640.755
Sewa	-	(2.540)	-	230	(2.310)
Imbalan bonus	-	215.981	-	-	215.981
Total	(34.721.071)	(4.766.519)	27.945	41.845.103	2.385.458

*) terdapat bagian untuk penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi sesuai hasil SKP
 **) penyesuaian aset pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi sesuai hasil SKP

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Amortisasi HPJT	(54.841.881)	(10.930.786)	-	(65.772.667)
Penyusutan aset tetap	(449.356)	367.725	-	(81.631)
Imbalan kerja	629.074	116.078	165.878	911.030
Rugi fiskal	24.595.014	(987.845)	-	23.607.169
Provisi pelapisan jalan tol	3.180.790	3.434.238	-	6.615.028
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(26.886.359)	(8.000.590)	165.878	(34.721.071)

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.377.902	49.772.788
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	(963.139)	(12.443.197)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap: Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(8.926.861)	(8.413.691)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	4.929.757	5.510.165
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	193.724	7.346.133
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(23.607.169)	-
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi	66.065.956	-
Efek perubahan tarif pajak	(613.684)	-
Beban pajak penghasilan	37.078.584	(8.000.590)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	-	-
Penerapan awal dan penambahan tahun berjalan	825.848	-
Beban bunga liabilitas sewa	36.037	-
Pembayaran liabilitas sewa	(621.109)	-
Saldo akhir	240.776	-

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Beban bunga utang obligasi	16.273.724	18.467.335
Beban jasa manajemen pengumpulan dan pemeliharaan <i>e-toll-payment</i> (Catatan 26)	6.255.429	2.573.906
Beban kontraktor dan konsultan	2.664.101	3.943.112
Beban umum dan administrasi	2.343.416	6.129.120
Total beban akrual	27.536.670	31.113.473

17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan penambahan peralatan tol dan pelapisan ulang Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahterimakan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.380.513	-
Pihak ketiga:		
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2.038.523	1.426.481
PT Module Intracs	17.328	193.495
PT Mahardika Jaya Utama	-	191.263
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	107.691	344.978
Total utang retensi	4.544.055	2.156.217

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri A	-	200.000.000
Seri B	217.000.000	217.000.000
Seri C	299.000.000	299.000.000
Seri D	320.000.000	320.000.000
Seri E	464.000.000	464.000.000
Total	1.300.000.000	1.500.000.000
Dikurangi:		
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.977.913)	(4.841.582)
Total Utang Obligasi	1.296.022.087	1.495.158.418
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(199.729.543)
Bagian jangka panjang	1.296.022.087	1.295.428.875

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- a) Seri A senilai Rp200.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi. Pada tanggal 8 November 2020, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo utang pada obligasi ini.

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	26.460.108	12.723.159
Penambahan	14.161.370	18.335.860
Realisasi	(28.330.231)	(4.598.911)
Saldo Akhir	12.291.247	26.460.108
Bagian Jangka Pendek	9.125.217	21.798.947
Bagian Jangka Panjang	3.166.030	4.661.161
Total	12.291.247	26.460.108

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	8,10%
Tabel mortalita	TMI IV	TMI III
Tingkat cacat tetap per tahun	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Bestama Aktuaria, aktuaria independen, tertanggal 9 Januari 2021 dan 3 Januari 2020.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Kerugian dari penyelesaian	2.570.877	3.276.678
Biaya jasa kini	788.995	727.836
Biaya bunga	294.121	93.063
Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.653.993	4.097.577

Mutasi keuntungan aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	323.190	820.825
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(31.994)	(663.513)
Efek pajak tangguhan dan perubahan tarif	27.945	165.878
Saldo akhir tahun	319.141	323.190

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	3.644.122	2.516.295
Beban yang diakui	3.653.993	4.097.577
Pembayaran manfaat	(3.331.165)	(3.633.264)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	31.994	663.514
Saldo akhir tahun	3.998.944	3.644.122

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kurang dari 1 tahun	27.013	36.957
1 sampai 5 tahun	562.358	631.376
Lebih dari 5 tahun	39.336.380	44.375.877
Total	39.925.751	45.044.210

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo liabilitas imbalan kerja	3.998.944	3.644.122
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	4.535.468	4.125.638
+ 1,00%	3.538.191	3.232.432
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	3.518.796	3.221.217
+ 1,00%	4.549.836	4.130.996

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan di akhir periode pelaporan adalah 15,05 pada tahun 2020 dan 17,06 pada tahun 2019.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham (nilai penuh)	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	426.223.000	65%	426.222.550
PT Jakarta Marga Jaya	229.504.000	35%	229.504.450
Total	655.727.000	100%	655.727.000

22. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan tol	242.352.148	312.457.927
Pendapatan usaha lainnya	1.513.218	1.090.441
Total	243.865.366	313.548.368

Pendapatan tol merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

Berdasarkan Kepmen PU No. 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 yang berlaku sejak tanggal 29 September 2018 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut (Catatan 33b):

(dalam rupiah penuh)

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan sewa lahan dan iklan, dan lainnya sebesar Rp1.513.218 dan Rp1.090.441, masing-masing, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN TOL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 8 dan 9)	57.314.757	63.342.734
Pajak Bumi dan Bangunan	14.267.374	14.267.374
Provisi pelapisan jalan tol	14.161.370	18.335.860
Jasa pengumpulan tol	12.498.188	-
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	9.798.405	17.560.909
Perbaikan dan pemeliharaan aset	5.695.833	10.151.231
Pembersihan jalan dan pertamanan	3.315.459	2.057.378
Bahan bakar, listrik dan air	2.749.006	3.693.486
Beban alih daya	1.296.417	3.078.991
Sewa kendaraan dan peralatan tol	578.124	1.741.291
Survei lalu lintas	429.422	512.573
Administrasi dan perlengkapan tol	309.933	674.470
Pelayanan pemakai jalan tol	88.843	765.978
Jasa penjemputan hasil tol	-	527.047
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	571.155	1.864.836
Total	123.074.286	138.574.158

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	8.327.222	9.847.196
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	2.204.153	1.730.077
Peralatan dan keperluan kantor	1.254.527	1.825.364
Beban alih daya	1.013.215	827.861
Jasa profesional	783.042	801.588
Bahan bakar, telepon dan listrik	221.531	222.286
Jasa manajemen	177.500	315.000
Sewa kendaraan dan kantor	66.753	871.901
Lain-lain (dibawah Rp 200.000)	422.881	775.903
Total	14.470.824	17.217.176

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Penghasilan bunga deposito	27.469.437	26.716.887
Beban pajak deposito	(5.493.887)	(5.343.377)
Penghasilan jasa giro	540.548	833.938
Beban pajak giro	(108.110)	(166.788)
Total	22.407.988	22.040.660

b. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Utang obligasi	124.108.557	126.038.089
Liabilitas sewa	36.037	-
Total	124.144.594	126.038.089

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2020	2019	Persentase Terhadap Total Aset	
			2020	2019
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)				
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.313.261	13.308.069	0,78%	0,62%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.592.112	2.465.819	0,13%	0,11%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.785.250	2.770.087	0,09%	0,13%
Total bank	19.690.623	18.543.975	1,00%	0,86%
Deposito berjangka				
PT Bank Mandiri Taspen	56.000.000	76.000.000	2,88%	3,53%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	0,52%	0,46%
Total deposito berjangka	66.000.000	86.000.000	3,40%	3,99%
Total kas dan setara kas	85.690.623	104.543.975	4,40%	4,86%

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019	Persentase Terhadap Total Liabilitas	
			2020	2019
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	1.462.728	1.829.170	0,08%	0,08%
PT Utama Karya (Persero)	883.207	2.040.034	0,05%	0,09%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang Cengkareng	694.710	173.668	0,04%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.603	654.376	0,01%	0,03%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.193	771.247	0,01%	0,04%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.866	464.285	0,00%	0,02%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	68.765	1.846.638	0,00%	0,09%
Total piutang lain-lain	3.745.072	7.779.418	0,19%	0,36%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 11)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	1.095.384	-	0,08%	0,00%
Total usaha	1.095.384	-	0,08%	0,00%
Uang titipan (Catatan 13)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	1.901.346	1.687.325	0,14%	0,09%
PT Utama Karya (Persero)	1.881.765	4.113.685	0,14%	0,26%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	506.819	2.688.489	0,04%	0,17%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	792.471	0,00%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	151.122	0,00%	0,01%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	4.196	0,00%	0,00%
Total uang titipan	4.289.930	9.437.288	0,32%	0,57%
Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 16)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	6.255.429	2.573.906	0,46%	0,16%
Total liabilitas yang masih harus dibayar	6.255.429	2.573.906	0,46%	0,16%
Utang retensi (Catatan 17)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.380.513	-	0,18%	0,00%
Total utang retensi	2.380.513	-	0,18%	0,00%

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.688.139 dan Rp2.533.703.

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali	Uang titipan, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas sepengendali	Uang titipan
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan Deposito

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang lain-lain, dana ditetapkan penggunaannya.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, utang retensi, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan liabilitas yang masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Utang obligasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Liabilitas keuangan dengan suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sedangkan untuk liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik-teknik atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: risiko Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, dan 7.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

	31 Desember 2020				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	1.751.774	1.751.774	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	108.293	108.293	-	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.536.670	27.536.670	-	-	-
Utang retensi	4.544.055	4.544.055	-	-	-
Utang obligasi*	1.982.382.418	110.538.500	418.970.451	458.316.067	994.557.400
Utang lain-lain	5.136.183	5.136.183	-	-	-
Liabilitas sewa	240.776	240.776	-	-	-
Total	2.021.700.169	149.856.251	418.970.451	458.316.067	994.557.400

	31 Desember 2019				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	660.845	660.845	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	1.777.862	1.777.862	-	-	-
Beban akrual	31.113.473	31.113.473	-	-	-
Utang retensi	2.156.217	2.156.217	-	-	-
Utang obligasi*	2.309.713.958	324.102.372	531.255.493	459.023.700	995.332.393
Utang lain-lain	11.386.310	11.386.310	-	-	-
Total	2.356.808.665	371.197.079	531.255.493	459.023.700	995.332.393

*) Termasuk beban bunga masa depan

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.

c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 adalah sebesar Rp13.994.545 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025.

d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTRM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023.

e. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional

- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 058/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Pool, Kendaraan Dinas Operasional). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.756.260. Jangka waktu kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan 30 April 2021 dan nilai kontrak diamandemen menjadi Rp1.985.720.

f. Pekerjaan Pengadaan Jasa Penderekan

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan antara Perusahaan dengan PT Armada Antar Lintasnusa No. 066/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta JORR W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami) KM.08+330 - KM.16+200, dengan nilai kontrak sebesar Rp3.462.809 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian selama 36 bulan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.
- h. Pekerjaan Pengadaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor dengan PT Karya Prima Usahatama No. 085/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018 mengenai Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 April 2018 sampai dengan 29 April 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.892.543.
- i. Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1
- Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan melakukan novasi Kontrak Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1 dengan PT Widyamita No. 061/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2019 kepada PT Jasamarga Toll Operator dan memasukkan item pekerjaan Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol ke dalam Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) (Catatan 29c).
- j. Pekerjaan Pelapisan Jalan Tol
- Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (*Scrapping Filling & Overlay*) dan Rekonstruksi Beton dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 028/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur A. Nilai kontrak final untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp22.423.749 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 2 Maret 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 236/AA/MLJ/III/2020. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp2.258.690.
 - Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (*Scrapping Filling & Overlay*) dan Rekonstruksi Beton dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance No. 029/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, PT Jasamarga Tollroad Maintenance berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur B. Nilai kontrak final untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp23.805.126 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 02 Maret 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 237/AA/MLJ/III/2020. PT Jasamarga Tollroad Maintenance juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jasamarga Tollroad Maintenance dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp2.310.785.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

k. Perkara Hukum Lainnya

- Perusahaan sedang menghadapi sengketa perdata dengan pihak ketiga dengan posisi Perusahaan sebagai Tergugat II. Pihak ketiga telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan registrasi No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Br yang mengeluarkan putusan tanggal 31 Januari 2019 yang memenangkan Perusahaan. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan putusan banding No. 475/PDT/2019/PT.DKI tanggal 15 Oktober 2019 yang memenangkan Perusahaan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pihak ketiga telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Januari 2020 dan pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan belum ada putusan kasasi yang diterima oleh Perusahaan.

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perolehan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol melalui liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	825.848	-

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2020				
	1 Januari 2020	Arus Kas	Biaya Penerbitan Utang	31 Desember 2020
Utang obligasi	1.495.158.418	(200.000.000)	863.669	1.296.022.087
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.495.158.418	(200.000.000)	863.669	1.296.022.087
2019				
	1 Januari 2019	Arus Kas	Biaya Penerbitan Utang	31 Desember 2019
Utang obligasi	1.494.558.829	-	599.589	1.495.158.418
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.494.558.829	-	599.589	1.495.158.418

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Laba tahun berjalan	41.456.486	41.772.198
Rata-rata tertimbang saham	655.727.000	655.727.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	0,063	0,063

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2, berlaku efektif per 1 Januari 2021

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No.1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang kenaikan tarif dan sistem pengumpulan tol secara Integrasi pada jalan tol lingkaran luar Jakarta seksi W1-W2 utara-W2 selatan- S-E1-E2-E3- jalan akses Tanjung Priok seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan jalan tol Pondok Aren - Ulujami yang berlaku efektif pada tanggal 17 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

- b. Berdasarkan Addendum IV Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara yang ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2021, nilai kontrak tahun kedua sebesar Rp33.692.188 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

34. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklasifikasi akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Beban umum dan administrasi	31.484.550	(14.267.374)	17.217.176
Beban tol	124.306.784	14.267.374	138.574.158

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 21 Mei 2021.